

Rencana Strategi

Fakultas Keolahragaan Universitas Sebelas Maret Surakarta



**TAHUN
2020-2024**



HALAMAN PENGESAHAN

Penyusunan Rencana Strategis Bisnis (RENSTRA) Fakultas Keolahragaan
Universitas Sebelas Maret Tahun 2020-2024 dinyatakan telah selesai
dilaksanakan dan disahkan pada tanggal 23 Maret 2022 di Surakarta

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Keolahragaan Universitas Sebelas Maret



Dr. Sapta Kunta Purnama, M.Pd.

NIP 196803231993031012

Tim Penyusun Renstra:

Dr. Sapta Kunta Purnama, M.Pd.
NIP. 196803231993031012

Prof. Dr. Agus Kristiyanto, M.Pd.
NIP. 196511281990031001

Dr. Rony Syaifullah, M.Pd
NIP. 197608262002121002

Dr. Islahuzzaman Nuryadin, S.Pd., M.Or.
NIP. 197801132006041001

Drs. Tri Aprilijanto Utomo, M.Kes., Ph.D.
NIP. 196404171990031001

Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd
NIP. 196007271987021001

Dr. Slamet Riyadi, S.Pd., M.Or.
NIP. 197011022005011002

Dr. Sri Santoso Sabarini, M.Or
NIP. 197608222005012001

Dr. Haris Nugroho, S.Pd, M.Or
NIP. 197202081999031003

PRAKATA

Alhamdulillahirrabbi'l'amin, segala puji hanya untuk Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga kami berhasil menyusun Rencana Strategis (Renstra) FKOR 2020-2024. Renstra ini disusun melalui rapat dan kegiatan mandiri. Rapat terdiri atas dua jenis: (1) serangkaian rapat lengkap semua anggota Tim untuk menyimak dan mengkritisi presentasi setiap bab dan (2) serangkaian rapat Tim untuk saling memberi saran perbaikan. Berdasarkan masukan yang diperoleh dalam rapat, naskah terkait diperbaiki secara mandiri, dengan pendekatan itu diharapkan semua civitas akademika merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap keterlaksanaan dan keberhasilan implementasi renstra ini. Renstra FKOR UNS 2020-2024 disusun dengan mengacu pada Rencana Pengembangan Jangka Panjang UNS 2015-2030, yang telah memasang serangkaian target capaian sebagai indikator tercapainya Visi UNS menuju *World Class University*.

Renstra ini berisi lima bagian utama. Pertama: Pendahuluan. Kedua: Visi, Misi, Tujuan & Sasaran Strategis. Ketiga: Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi Dan Kerangka Kelembagaan. Keempat: Target Kinerja Dan Kerangka Pendanaan. Kelima: Penutup. Renstra ini disusun sebagai arah pengembangan 4 (empat) tahun ke depan yang masih perlu disempurnakan oleh segenap pihak yang terkait sejalan dengan perkembangan yang akan terjadi serta evaluasi dalam pelaksanaannya.

Renstra ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan pengembangan FKOR UNS yang perlu dituangkan dalam Program Kerja Tahunan masing- masing.

Surakarta, Maret 2022
Dekan FKOR UNS

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
Tim Penyusun Restra	i
PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum Rencana Strategis FKOR UNS	3
1.3 Sinkronisasi Renstra Fakultas Keolahragaan dengan Dokumen Strategis Lainnya.....	4
1.4 Metode Perencanaan Strategis.....	4
1.5 Sistematika Penyajian.....	5
BAB II.....	6
DESKRIPSI KEADAAN UMUM.....	6
FAKULTAS KEOLAHRAGAAN UNS	6
2.1. Sejarah Singkat Fakultas Keolahragaan UNS	8
2.2. Azas, Tata Nilai, Budaya Kerja FKOR UNS	9
2.3. Visi	12
2.4. Misi.....	13
2.5. Tujuan.....	13
2.6. Sasaran Strategis	13
2.7. Kedudukan, Tugas dan Fungsi	17
BAB III.....	22
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	22
3.1. Arah Kebijakan dan Strategi	22
3.2. Kerangka Regulasi	24
3.3. Kerangka Kelembagaan Kedudukan, Tugas, dan Fungsi.....	27
3.4. Reformasi Birokrasi	30

BAB IV	32
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	32
4.1 Target Kinerja	32
4.2 Kerangka Pendanaan	44
BAB V	47
PENUTUP	47
DAFTAR ACUAN	48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Strategis Fakultas Keolahragaan Universitas Sebelas Maret (Renstra FKOR UNS) 2020-2024 ini disusun dengan mengacu pada Rencana Jangka Panjang Universitas Sebelas Maret (RJP-UNS) 2015-2030 menuju *World Class University*. FKOR UNS sebagai fakultas baru di Universitas Sebelas Maret (UNS) dibangun oleh hasil penelaahan mendasar dan jangka panjang. Telaah terkait dengan daya dukung secara internal maupun eksternal, perubahan dan pergeseran lingkungan strategis yang makin menguat, dalam rangka turut serta mencapai cita-cita konstitusional Negara Kesatuan Republik Indonesia, khususnya mencerdaskan kehidupan bangsa.

Peran strategis yang dapat dimainkan oleh FKOR UNS meliputi tugas pokok menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi, untuk itu berbagai upaya dalam hal perencanaan strategis, merespon tantangan-tantangan, serta penentuan paradigma baru dalam penataan institusi harus bersifat sistematis melalui pengembangan visi dan misi fakultas keolahragaan yang lebih realistis. Dalam upaya memenuhi kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan pengembangan keilmuan FKOR UNS memiliki peran yang besar terutama dalam menyiapkan SDM ilmuwan yang berkualitas. Pada gilirannya SDM ini mampu mengisi di berbagai jaringan yang berkualitas guna mewujudkan hal tersebut, perlu dilakukan langkah-langkah strategis sehingga FKOR mampu berkontribusi meningkatkan daya saing bangsa (*nation's competitiveness*).

Rencana strategis yang dilakukan tidak lepas dari perencanaan dan pertimbangan secara seksama dengan mempertimbangkan beberapa hal pokok yang merupakan potensi kelembagaan UNS sebagai berikut: (1) FKOR dirancang sebagai pengembangan dari JPOK yang sudah dimiliki UNS sejak berdiri pada Tahun 1976, dimana JPOK tersebut merupakan peleburan Sekolah Tinggi Olahraga (STO) yang berdiri Tahun 1963; (2) Sejak Tahun 1999 UNS telah membuka Program Studi Magister Ilmu Keolahragaan jenjang Strata 2, bahkan sekarang

sudah membuka Program Doktor Ilmu Keolahragaan; (3) UNS memiliki beberapa fakultas dan berbagai sumber daya didalamnya untuk terus mendukung pengembangan Ilmu Keolahragaan yang memerlukan pendekatan multidisiplin, interdisiplin, krosdisiplin, dan transdisiplin; (4) UNS merupakan Universitas besar di Indonesia dengan nilai akreditasi institusi “A” yang secara geografis berada di Kota Surakarta yang merupakan kota dengan predikat “Wisma Keprabon Olahraga Nasional” dan juga julukan “Kota Olahraga Dan Budaya”; (5) Fakultas Keolahragaan diproyeksikan memenuhi standar internasional, baik secara keilmuan maupun kelembagaan, seiring dengan rencana strategis UNS menuju *World Class University*.

Kebutuhan untuk berkembang menjadi Fakultas Keolahragaan UNS juga merupakan mekanisme adaptasi UNS dalam menerima tantangan ke depan tentang pengembangan eksistensi dan daya saing UNS melalui keunggulan keolahragaan. Unggul dalam lingkup olahraga pendidikan, olahraga prestasi, maupun olahraga rekreasi berbasis pada pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan. Hal ini sesuai dengan era “Kabinet Kerja” saat ini terkait dengan nomenklatur adanya Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa FKOR UNS memiliki tantangan yang cukup besar untuk turut berperan aktif mencerdaskan kehidupan bangsa melalui penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terarah dan berkualitas, terutama mengacu pada kualifikasi kompetensi sebagaimana Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Untuk itu diperlukan upaya-upaya strategis untuk meningkatkan dan mengembangkan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat khususnya dalam bidang keolahragaan. Sebagai salah satu bagian dari organisasi di UNS, FKOR juga berupaya mengembangkan tatakelola yang baik (*Good University Governance*) melalui organisasi yang sehat (*Healthy Organization*) dan kemandirian dalam pengelolaan (*Autonomy*).

Penyusunan rencana strategis berlandaskan pada visi pengembangan jangka panjang serta mengacu pada rencana strategis UNS kiranya sangat relevan sebab dengan demikian FKOR merencanakan dan mengembangkan secara

berkelanjutan. Renstra ini mengacu pada renstra dan visi UNS. Visi UNS adalah “Universitas Sebelas Maret menjadi pusat pengembangan ilmu, teknologi dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan nilai luhur budaya nasional”.

1.2 Landasan Hukum Rencana Strategis FKOR UNS

Penyusunan Renstra FKOR UNS periode tahun 2020 - 2024 berlandaskan pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- c. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- d. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana diperbaharui dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010.
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- h. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- i. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sebelas Maret.
- k. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 112/O/2004 tentang Statuta Universitas Sebelas Maret.
- l. Rencana Strategis Universitas Sebelas Maret Tahun 2015-2019.

1.3 Sinkronisasi Renstra Fakultas Keolahragaan dengan Dokumen Strategis Lainnya

Penyusunan Renstra Fakultas Keolahragaan UNS PTN BH 2020-2024 dilakukan dengan mempertimbangkan dokumen strategis lainnya yang berkaitan dengan kebutuhan perencanaan Fakultas Keolahragaan UNS PTN BH tahun ke depan. Dokumen tersebut antara lain:

- a. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2020-2024 yang tertuang dalam Peraturan Presiden No. 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
- b. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024 yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia;
- c. Rencana Jangka Panjang PTN BH Universitas Sebelas Maret tahun 2020-2039;
- d. Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 66 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Sebelas Maret Tahun 2020 – 2024.

1.4 Metode Perencanaan Strategis

Penyusunan Renstra Fakultas Keolahragaan UNS PTN BH diawali dengan metode analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) berkaitan dengan kondisi, aktivitas, dan kinerja Fakultas Keolahragaan UNS. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai baseline dalam penyusunan rencana strategis yang mencakup visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi maupun kebijakan pencapaiannya. Selanjutnya disusun strategi implementasinya dalam bentuk program, anggaran serta prosedurnya untuk mewujudkan rencana strategis tersebut. Implementasi dari rencana strategis akan dievaluasi secara berkala untuk mengetahui perkembangan capaiannya sebagai bentuk pengukuran kinerja. Keberhasilan program akan dapat diketahui berdasarkan pemenuhan target yang ditetapkan pada indikator kegiatan maupun indikator kinerja utama. Capaian indikator tersebut merupakan salah satu data yang selanjutnya menjadi

pertimbangan dalam penyusunan rencana dan program maupun anggaran periode selanjutnya.

Berikut uraian pertimbangan dari kondisi internal dan kondisi eksternal. Kondisi internal FKOR meliputi kemampuan mengelola kekuatan dan kelemahan FKOR sebagai fakultas dalam pencapaian visi dan misinya. Beberapa aspek internal yang penting untuk dianalisis kondisinya akan mempengaruhi kinerja FKOR, adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan

Identifikasi kekuatan yang dimiliki FKOR adalah:

- 1) Penetapan UNS sebagai PTN Badan Hukum pada tahun 2020, memberikan peluang untuk peningkatan otonomi dan fleksibilitas pengelolaan manajemen Fakultas Keolahragaan.
- 2) Visi telah dibangun dengan dasar yang kokoh dari Universitas.
- 3) Operasional visi telah terjabarkan dalam renstra bisnis jangka menengah dan renstra bisnis jangka panjang
- 4) Jumlah dan kualitas sumber daya manusia dosen dan tenaga kependidikan yang sudah tinggi, bersemangat dan kompeten.
- 5) Produktivitas dan budaya riset serta pengabdian kepada masyarakat telah berkembang dan terlembaga kepada seluruh dosen dan mahasiswa didukung oleh alokasi pendanaan yang besar dari pendapatan UNS sendiri
- 6) Kuantitas dosen yang bersertifikasi professional di tingkat nasional dan internasional sudah tinggi.
- 7) Prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional sudah tinggi dan berkesinambungan.
- 8) Alumni yang sudah terorganisir secara nasional telah memberikan kontribusi kepada pengembangan Fakultas
- 9) Jejaring kerjasama Fakultas Keolahragaan dengan lembaga Keolahragaan telah dibangun secara aktif
- 10) Budaya organisasi FKOR telah terinternalisasi dan terus diperkuat telah menghasilkan kinerja civitas akademika dalam melakukan akselerasi
- 11) Budaya guyub dan kekeluargaan telah berakar di uNS menggerakkan seluruh civitas akademika dalam bekerja dan berhubungan sosial

- 12) Reputasi UNS sebagai Benteng Pancasila telah mengembang kehidupan kampus yang toleran dan keberagaman
- 13) Peraturan dan standar kerja serta prosedur operasional telah dilaksanakan terstandar ISO.
- 14) Pembelajaran online melalui Spada dan Open Course Learning telah berjalan.
- 15) Kerjasama riset dan program kerjasama akademik dalam dan luar negeri telah dilaksanakan melalui visiting Profesor (*exchange*) dalam tim teaching, supervisor dan seminar.

2. Kelemahan

Kelemahan yang masih dimiliki FKOR saat ini adalah:

- 1) Pengembangan Pusat Keunggulan Keolahragaan seperti yang dituangkan pada Visi FKOR dalam tahapan rintisan dan harus segera diintegrasikan ke seluruh prodi.
- 2) Jumlah dosen yang masih kurang
- 3) Jumlah Doktor dan Guru Besar yang pertumbuhannya masih kurang cepat.
- 4) Jumlah dosen yang aktif untuk menulis artikel terindeks dan bereputasi masih belum merata
- 5) Sistem data untuk pelayanan dan pengambilan keputusan masih belum terintegrasi secara utuh
- 6) Fleksibilitas tatakelola yang masih belum maksimal karena ruang otonomi pengelolaan masih terbatas
- 7) Pengembangan usaha/bisnis yang belum maksimal.
- 8) Kerjasama bidang akademik dan non akademik dengan instansi pendidikan dan non pendidikan masih terbatas
- 9) Hilirisasi dan komersialisasi hasil penelitian masih belum maksimal karena keterbatasan kebijakan dan tenaga profesional yang secara khusus bekerja dalam bisnis hasil penelitian
- 10) Pemenuhan kebutuhan pembaharuan peralatan dan fasilitas serta teknologi di laboratorium masih kurang cepat
- 11) Kemampuan berbahasa dunia (terutama Bahasa Inggris) yang tidak merata khususnya kepada tenaga kependidikan.
- 12) Kemampuan menulis artikel di jurnal Q1 dan Q2 masih kurang merata
- 13) Kemampuan mendapatkan pendanaan riset dari funding internasional masih kurang maksimal.
- 14) Kerjasama yang dituangkan dalam bentuk MoU dan atau MoA

- 15) masih ada yang belum ditindaklanjuti
- 16) Jumlah tenaga kependidikan masih besar dan penempatan masih ada yang tidak sesuai dengan kompetensi.
- 17) Sistem pelatihan Sumber Daya Manusia untuk tenaga kependidikan dan dosen masih belum berkembang

Perkembangan organisasi FKOR disamping dipengaruhi oleh faktor internal seperti yang telah dikemukakan di atas, juga dipengaruhi oleh faktor eksternal dilingkungan FKOR. Analisis eksternal dilakukan untuk mengantisipasi dampak kondisi eksternal yang berpotensi memengaruhi kinerja FKOR. Analisis ini dilakukan terhadap peluang dan ancaman atas kejadian dan perubahan yang terjadi di lingkungan FKOR. Gambaran faktor eksternal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peluang

Peluang yang menjadi kesempatan untuk dimanfaatkan FKOR antara lain:

- 1) Minat Instansi keolahragaan untuk menjalin kerjasama dengan Fakultas Keolahragaan dalam bidang Akademik maupun non akademik
- 2) Dukungan Kementerian Pemuda dan Olahraga dalam pengembangan pendidikan maupun prestasi atlet dan mahasiswa disabilitas
- 3) Peningkatan dana CSR dari BUMN dan perusahaan swasta untuk mendukung kegiatan fakultas dalam meningkatkan mutu SDM, biaya Pendidikan mahasiswa dan pengembangan fasilitas kampus.
- 4) Kebijakan pemerintah untuk pelaksanaan Pendidikan Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar meningkatkan peluang untuk kolaborasi dengan Industri dan sekaligus mengecilkan masa tunggu kerja bagi lulusan Fakultas Keolahragaan.
- 5) Kebutuhan dunia industri dan pemerintahan terhadap tenaga profesional dari kampus sebagai konsultan, atau penyelenggaran pelatihan dan penyelenggara riset serta pengabdian masyarakat makin meningkat.
- 6) Adanya program merdeka belajar dapat menjadikan Fakultas Keolahragaan sebagai sentra pendidikan dan pelatihan keolahragaan.
- 7) Tingginya peminat Doktor untuk menjadi dosen di Fakultas Keolahragaan,
- 8) Tingginya peminat masyarakat melanjutkan studi ke Pascasarjana UNS

2. Ancaman

Ancaman yang menjadi tantangan pengembangan di FKOR antara lain:

- 1) Perkembangan kondisi pandemik Covid 19 menjadi disrupsi menuntut perubahan sistem pembelajaran dan pelayanan kepada mahasiswa dan masyarakat
- 2) Tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan dunia yang sedang menurun akibat krisis Covid 19, berakibat pada kemampuan pembiayaan pemerintah dan masyarakat menjadi berkurang
- 3) Agresivitas Perguruan tinggi lain baik yang PTNBH, BLU dan Satker, untuk menjadi perguruan tinggi berkelas dunia, menyebabkan upaya peningkatan persaingan dan akselerasi perbaikan yang terus menerus guna menjaga daya tahan energi dan integritas strategi akselerasi UNS.
- 4) Perkembangan Inovasi dan teknologi era Revolusi Industri 4.0 telah menghadirkan berbagai disrupsi dalam pembelajaran di Perguruan Tinggi dan kebutuhan tinggi untuk adaptasi dan implementasi budaya, orientasi kerja
- 5) Kebijakan Pemerintah mengizinkan masuknya perguruan tinggi dan dosen luar negeri ke Indonesia, meningkatkan iklim persaingan di dalam negeri
- 6) Persaingan PTN an PTNBH yang lebih maju melalui perluasan jalur ke seluruh Indonesia, mempersempit upaya UNS dalam meraih calon mahasiswa yang unggul, dosen S3 dari lulusan PT ternama.

Berdasarkan kondisi internal dan eksternal tersebut di atas menjadi dasar bagi FKOR untuk menentukan posisi bahwa saat ini FKOR perlu:

1. Melakukan strategi ekspansi secara bertahap dan sistematis untuk lima tahu ke depan (sampai tahun 2024) ke arah keunggulan di tingkat Nasional, Regional, dan Internasional.
2. Menetapkan standar internasional dan standar BAN-PT sebagai referensi pengembangan inti dalam peta jalan (*roadmap*) pengembangan universitas di bidang penelitian, pengabdian, pendidikan dan usaha bisnis.
3. Melakukan kondolidasi untuk bidang manajemen dengan memperbaiki kinerja tata kella organisasi dan manajemen dengan standar internasional yang otonom dan terbuka.
4. Melakukan pengembangan SDM ke arah kompetensi paripurna (*advance*) serta berdaya guna dalam peraturan akademik dan non akademik di tingkat nasional maupun internasional.
5. Menyiapkan kompetensi lulusan secara bertahap sesuai roadmap pengembangan universitas agar dapat berkarya di lembaga nasional dan internasional.
6. Melakukan ekspansi bidang pendidikan dan Non Pendidikan ke luar Negeri dengan memanfaatkan keunggulan spesifik UNS dan jaringan alumni.
7. Membangun jejaring kuat secara fungsional dan saling menguntungkan dengan mitra industri, pemerintah dan institusi sektor ketiga yang bersedia melakukan kerjasama mutualisme.

8. Memanfaatkan keunggulan hasil riset dan hilirisasi UNS untuk ikut aktif dalam pengembangan industri strategis melalui pembukaan usaha bisnis dan siciopreneurship yang dapat memberikan manfaat pada mahasiswa yang masih aktif kuliah dan sedang mencari pekerjaan.

1.5 Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Renstra Fakultas Keolahragaan UNS PTN BH menggunakan alur sebagai berikut:

- a. BAB I. Pendahuluan, menjelaskan latar belakang penyusunan renstra, landasan hukum, sinkronisasi Renstra Fakultas Keolahragaan UNS PTN BH dengan dokumen strategis lainnya, metode perencanaan strategis, dan sistematika penyajian Renstra Fakultas Keolahragaan UNS PTN BH.
- b. BAB II. Deskripsi Keadaan Umum Fakultas Keolahragaan UNS, berisi sejarah singkat, azas, tata nilai, budaya kerja, kedudukan, tugas pokok, dan fungsi.
- c. BAB III. Analisis Lingkungan Fakultas Keolahragaan UNS, menjelaskan kondisi awal Fakultas Keolahragaan UNS disertai dengan analisa kondisi lingkungan, baik kondisi internal maupun kondisi eksternal. Pada bab ini juga menjelaskan penentuan posisi Fakultas Keolahragaan UNS yang dilakukan dengan menggunakan metode analisis SWOT.
- d. BAB IV. Strategi dan Arah Kebijakan, menjelaskan visi, misi dan tujuan serta arah kebijakan, prioritas dan program Renstra Fakultas Keolahragaan UNS PTN BH. Pada bab ini juga menjabarkan strategi pendanaan melalui penguatan hilirisasi, proyeksi pendapatan, dan proyeksi belanja Fakultas Keolahragaan UNS PTN BH.
- e. BAB V. Penutup, mendeskripsikan pedoman transisi dan kaidah pelaksanaan dari Renstra Fakultas Keolahragaan PTN BH.

BAB II

DESKRIPSI KEADAAN UMUM

FAKULTAS KEOLAHRAGAAN UNS

Universitas Sebelas Maret didirikan pada tanggal 11 Maret 1976, berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 10 Tahun 1976 tentang Pendirian Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret. Berikut ini disajikan riwayat singkat pendirian UNS dan perkembangannya hingga saat ini.

Tahun 1953, para pengelola pendidikan di Kota Surakarta berkeinginan mendirikan sebuah universitas negeri. Keinginan tersebut memiliki titik terang setelah pada tanggal 11 Januari 1968 memperoleh sambutan positif dari Pemerintah Daerah Kotamadya Surakarta, yang selanjutnya secara resmi dilakukan tindak lanjut pada tahun 1972 dengan ditetapkannya Tim Pengumpul dan Pengolah Data (TIM P2D) Persiapan Universitas Negeri di Surakarta melalui Surat Keputusan (SK) Walikota No. 22/Kep/VII-1/1972 tertanggal 1 Maret 1972. Melalui surat No. 7/pend.1/KDept/1972, tanggal 9 September 1972, Walikota Surakarta mengirimkan “prausulan” pendirian Universitas Negeri di Kota Surakarta kepada Pemerintah Pusat melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Pada tanggal 30 Juli 1973, gagasan mendirikan Universitas Negeri di Kota Surakarta diajukan ke lembaga legislatif (DPRD) Kotamadya Surakarta dan disetujui melalui surat Keputusan DPRD Kotamadya Surakarta No.5/DPRD VIII/1973, tertanggal 22 Agustus 1973. Sejalan dengan itu, tanggal 14 Juni 1974, rapat koordinasi perguruan tinggi swasta (PTS) juga menghasilkan rekomendasi bahwa 12 PTS yang ada di kota Solobersedia menggabungkan diri untuk mendirikan sebuah universitas negeri. Rapat tim tanggal 5 Juli 1974 berhasil membentuk Presidium Pimpinan Perguruan Tinggi Gabungan Surakarta. Perguruan Tinggi Gabungan Surakarta terdiri dari:

- a. Sekolah Tinggi Olah Raga Negeri Surakarta,
- b. Akademi Administrasi Negara Negeri Surakarta,
- c. Universitas Saraswati,
- d. Universitas Cokroaminoto Cabang Surakarta,
- e. Universitas Islam Indonesia Cabang Surakarta, dan

- f. Universitas 17 Agustus Cabang Surakarta,
- g. Institut Jurnalistik Surakarta,
- h. Akademi Farming.

Melalui Surat Keputusan Walikota Surakarta No. 55/Kep/C-6/1975, tanggal 9 April 1975, dibentuk Presidium Universitas Negeri Persiapan Surakarta. Pada tanggal 1 Juni 1975, bertempat di Pagelaran Kraton Kasunanan Surakarta, disepakati lahirnya Universitas Gabungan Surakarta (UGS) dengan jumlah mahasiswa saat itu 1.842. Selanjutnya UGS melakukan koordinasi dengan berbagai perguruan tinggi yang ada di Surakarta dan menghasilkan kesepakatan dengan PTPN Veteran Cabang Surakarta, dan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Negeri Surakarta untuk melebur dengan cara menggabungkan diri. Penggabungan tersebut menjadi cikal bakal berdirinya Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret.

Sejak tahun 1977, UNS memiliki kampus induk terpadu di Ketingan, Jebres, Surakarta seluas + 60 ha yang diperoleh dari Walikota Surakarta melalui Surat Keputusan Walikota Surakarta tanggal 18 Oktober 1976 nomor 238/Kep/T3/1976. Dalam perkembangannya, pada tahun 1982 nama dan singkatan Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret (UNS Sebelas Maret), ditetapkan menjadi Universitas Sebelas Maret yang disingkat UNS. Perubahan nama dan singkatan ini diresmikan dengan Keputusan Presiden RI No. 55 Tahun 1982.

Fakultas Keolahrgaan UNS adalah Fakultas ke 11 dan Pada tahun 2019 ini, Fakultas Keolahragaan (FKOR) Universitas Sebelas Maret memasuki usia 1 tahun dalam dalam berkontribusi terhadap proses pembangunan bangsa dan negara Indonesia melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi bidang olahraga. Peradaban dunia berkembang begitu cepat dan mengalami perubahan-perubahan di berbagai aspek kehidupan terutama di bidang penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), yang merupakan salah satu aspek esensial dari perkembangan dan aktualisasi potensi insani hakiki guna mewujudkan peradaban manusia. Pentingnya keberadaan perguruan tinggi di tengah-tengah masyarakat berkaitan erat dengan kapasitas perguruan tinggi dalam pengembangan dan penyebarluasan IPTEK tersebut. Perguruan tinggi pada dasarnya adalah sebuah institusi pengetahuan dan

sekaligus institusi sosial. Sebagai institusi pengetahuan, perguruan tinggi mempunyai tugas berkenaan dengan pengayaan, pengembangan dan penyebarluasan IPTEK, serta penyiapan sumberdaya IPTEK. Sedangkan sebagai institusi sosial, perguruan tinggi merupakan bagian dari dinamika masyarakat di mana perguruan tinggi berdiri, berkembang dan berperan.

Dalam perkembangan dan kemajuannya yang begitu cepat di usia yang relatif masih muda, FKOR UNS telah mampu meraih berbagai prestasi dan membuktikan eksistensinya di tingkat nasional dan internasional. Dengan diraihnya predikat unggul (A) pada 2 Program Studi Sarjana yakni Prodi PKOR dan Prodi PJKR, predikat (A) Unggul pada Program Magister yakni prodi Ilmu Keolahragaan serta predikat (B) pada Program Doktor dari Badan Akreditasi Nasional (BAN) Perguruan Tinggi.

2.1. Sejarah Singkat Fakultas Keolahragaan UNS

Fakultas Keolahragaan (FKOR) dirancang sebagai pengembangan dari JPOK yang sudah dimiliki UNS sejak berdiri pada Tahun 1976, dimana JPOK tersebut merupakan peleburan Sekolah Tinggi Olahraga (STO) yang berdiri Tahun 1963. Dalam mewujudkan komitmen Universitas Sebelas Maret sebagai PTNBH, Fakultas Keolahragaan turut berperan aktif melakukan inovasi terdepan dalam penelitian, pengembangan IPTEKS dan pengabdian pada masyarakat serta mempersiapkan generasi muda penerus bangsa yang unggul sebagai insan cendekia yang berbudi luhur agar mampu berkiprah dalam membangun kemajuan bangsa Indonesia. Berdiri sejak tahun 2018, Fakultas Keolahragaan UNS saat ini memiliki 4 program studi, meliputi 2 Program Studi Sarjana, 1 Program Studi Magister, dan 1 Program Studi Doktor dengan dukungan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional. Berikut disajikan tabel program studi yang ada di Fakultas Keolahragaan.

Tabel 2.1 Program Studi di Fakultas Keolahragaan

NO	Program Studi	Akreditasi
1	S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan rekreasi	A
2	S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga	A
3	S2 Ilmu Keolahragaan	A
4	S3 Ilmu Keolahragaan	B

Fakultas Keolahragaan juga menerapkan konsep pembelajaran dengan teknologi yang modern, sistem informasi yang mudah dan terintegrasi, serta terdepan dalam penelitian dan pengembangan IPTEKS untuk menyelenggarakan pendidikan berkualitas, yang menghasilkan lulusan profesional sesuai dengan kebutuhan IPTEKS masa kini dan masa depan.

2.2. Azas, Tata Nilai, Budaya Kerja FKOR UNS

Azas-azas yang dianut oleh UNS untuk mencapai visi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional adalah:

- a. azas kebenaran ilmiah;
- b. azas pengembangan budaya luhur dan peradaban kehidupan bangsa;
- c. azas kebutuhan, manfaat dan efektifitas; dan
- d. azas tata kelola universitas yang baik.

Pengembangan FKOR UNS mengacu pada pengembangan UNS sebagai universitas unggulan nasional menuju universitas bereputasi internasional (internationally reputable university) didasarkan pada nilai-nilai yang dianut UNS sebagaimana disajikan pada Tabel 2.2.

Secara normatif, nilai dasar UNS PTN BH tertuang dalam peraturan Pemerintah No. 56 tahun 2020, sebagai berikut:

- a. Kejujuran dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa;

- b. Kejujuran, kebenaran, dan keunggulan ilmiah untuk perkembangan budaya dan peradaban, kepeloporan, kejuangan, ketulusan, dan keikhlasan pada proses pencerdasan dan pengembangan kehidupan bangsa yang berbudaya luhur. 18
- c. Keadilan, demokrasi, kebebasan akademik, dan keterbukaan;
- d. Pengembangan yang berkelanjutan;
- e. Kemitraan dan kesederajatan;
- f. Nonkomersial dan nonliberal; dan
- g. Manfaat bagi masyarakat, bangsa, negara, dan kemanusiaan.

Tabel 2.2. Tabel Rumusan Rapim UNS

Aspek	Nilai-nilai yang dianut
Nilai masukan yang tepat untuk memulai proses akademik yang baik dan mencegah kegagalan	a. Nilai Edukatif b. Nilai Ilmiah c. Nilai amanah dan integritas
Nilai Proses yang terselenggara dan tertanam dengan baik untuk meningkatkan mutu interaksi dan kinerja	a. Nilai Visioner dan keteladanan b. Nilai Pemberdayaan c. Nilai ekonomis dan Ekologis d. Nilai Etis dan Legal e. Nilai Profesional dan Akuntabel
Nilai Luaran yang dipikirkan dengan baik dan menjadi pemandu untuk menghasilkan mutu tinggi	a. Nilai Inovatif dan Antisipatif b. Nilai Estetis c. Nilai Keadilan, demokratis dan Inklusif

(Sumber: Dokumen Hasil Rumusan Rapim UNS tgl. 8 September 2007)

UNS mengembangkan budaya kerja yang diarahkan sebagai tuntunan sikap dan perilaku seluruh sivitas akademika; dengan demikian, budaya kerja tidak sekedar menjadi slogan tetapi diharapkan dapat menjadi jiwa dan semangat kerja dalam upaya mewujudkan visi dan misi UNS. Budaya kerja tersebut kemudian dikemas dalam slogan “UNS ACTIVE”, yang penjabarannya disajikan pada Tabel

berikut Nilai-nilai Budaya kerja UNS telah tercantum pada Pasal 8 Peraturan Pemerintah Nomor 56 tahun 2020 Tentang PTN BH UNS.

Tabel 2.3 Budaya kerja UNS

Budaya Kerja	Definisi	Aspek
ACHIEVEMENT ORIENTATION (Orientasi Berprestasi)	Kemampuan untuk bekerja dengan baik dan berusaha melampaui standar prestasi yang ditetapkan, berorientasi pada hasil dan terus menerus melakukan upaya untuk meraih keunggulan	1. Standar prestasi 2. Ide kreatif 3. Keahlian 4. Orientasi pada hasil 5. Keunggulan 6. Kesempurnaan
CUSTOMER SATISFACTION (Kepuasan Pengguna Jasa)	Kemampuan untuk membantu atau melayani orang lain atau memenuhi kebutuhan pengguna jasa, baik internal maupun eksternal	1. Proaktif 2. Daya cepat tanggap 3. Fokus pada pengguna jasa 4. Empati 5. Active Listener 6. Interaksi 7. Keterbukaan
TEAMWORK (Kerjasama)	Kemampuan bekerja bersama orang lain, baik dalam tim besar maupun tim kecil dalam ruang lingkup institusi	1. Partisipasi 2. Kontribusi 3. Kerja sama 4. Fokus pada kinerja tim 5. Toleransi
INTEGRITY (Integritas)	Satunya kata dengan perbuatan, kemampuan mendeskripsikan maksud, ide dan perasaan serta menerjemahkan seutuhnya kedalam perbuatan yang dilandasi dengan ketulusan, kesetiaan, rasa tanggung jawab dan komitmen yang tinggi terhadap kemajuan organisasi selaras dengan visi dan misi UNS	1. Akuntabilitas 2. Kejujuran 3. Tanggung jawab 4. Konsistensi 5. Kedisiplinan 6. Komitmen 7. Loyalitas
VISIONARY (Visioner)	Kemampuan menetapkan sasaran baru ketika target yang ditetapkan telah tercapai dan berorientasi jangka panjang, termasuk kemampuan menyesuaikan perubahan lingkungan dan mudah menerima perubahan dalam institusi	1. Perbaikan berkelanjutan 2. Perwujudan ide 3. menjadi tindakan 4. Inovasi 5. Reputasi 6. Pengelolaan perubahan
ENTREPRENEURSHIP (Kewirausahaan)	Kemampuan mengolah sumberdaya yang ada menjadi suatu produk dan jasa yang mempunyai nilai tambah dan mencari keuntungan/keunggulan dari peluang yang belum dikembangkan orang lain.	1. Kemandirian 2. Kesejahteraan bersama 3. Kreativitas 4. Nilai tambah 5. Kewirausahaan

Basis strategi memajukan UNS berbudaya kerja ACTIVE dan bereputasi internasional secara berkesinambungan ditetapkan dengan cara: 1) melakukan transformasi manajemen BLU ke PTN BH secara bertahap dan berkelanjutan berbasis pada kondisi saat ini (baseline) untuk menyelenggarakan tahapan **instalasi** perangkat normative dan organ PTN-BH sesuai dengan status dan aturan peralihan yang telah ditetapkan; 2) **penguatan (strengthening)** kelembagaan PTN BH dan **percepatan capaian** berbasis pada hubungan kerja sama kolelgial antara 4 organ UNS PTN BH menjadi *teamwork* yang kokoh dengan komitmen tinggi padarencana pengembangan jangka panjang dan pemenuhan indikator-indikator capaian/target; 3) **pengembangan strategi ekspansi dan pertumbuhan** produktivitas akademik dan usaha mandiri berdasarkan pada sistem sinergi kepada seluruh pemangku kepentingan, baik nasional dan internasional termasuk jejaring alumni; serta 4) Bersama-sama **menjamin stabilitas dan keberlanjutan** pertumbuhan mencakup internasionalisasi di segala aspek layanan dan pengakuan dunia terhadap luaran UNS.

Fakultas Keolahragaan memiliki slogan ***“Long Life Learner and Exerciser”*** yang mengandung maksud bahwa kita sebagai manusia tidak henti-hentinya terus belajar dan berkarya sepanjang hayat.

2.3. Visi

Selaras dengan visi universitas menjadi pusat pengembangan ilmu, teknologi dan seni yang unggul di tingkat baik nasional maupun internasional dengan berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya nasional. Serta seiring dengan cita-cita Universitas Sebelas Maret menuju *World Class University* (WCU), dan melalui analisis perkembangan keolahragaan dari berbagai dimensi, serta proyeksi dan *forecasting* kebutuhan di masa mendatang, maka visi Fakultas Keolahragaan Universitas Sebelas Maret adalah: **“Menjadi Pusat Keunggulan Keolahragaan Melalui Penerapan IPTEK Secara Profesional dengan spirit *Friendship, Solidarity dan Fairplay*”**

2.4. Misi

Sesuai dengan visi yang telah disebutkan di atas, maka misi Fakultas Keolahragaan Universitas Sebelas Maret (UNS) adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan di bidang IPTEK keolahragaan yang inovatif.
2. Melaksanakan penelitian untuk mengembangkan IPTEK keolahragaan.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penerapan IPTEK keolahragaan.
4. Melaksanakan pembinaan sivitas akademika agar menjadi warga negara Indonesia yang baik, kompeten dan profesional.
5. Menghasilkan kerjasama nasional dan global dalam bidang keolahragaan.

2.5. Tujuan

Sesuai dengan visi dan misi sebagaimana yang diuraikan di atas, maka tujuan Fakultas Ilmu Keolahragaan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten dan profesional di bidang keolahragaan.
2. Menghasilkan temuan penelitian yang berkualitas dan berdampak strategis pada perkembangan keolahragaan di tingkat nasional dan internasional.
3. Menghasilkan karya pengabdian di bidang keolahragaan yang berdampak luas pada perkembangan kehidupan masyarakat.
4. Menghasilkan sivitas akademika sebagai warga negara Indonesia yang baik, kompeten dan profesional.
5. Menghasilkan kerjasama di tingkat nasional dan global untuk menuju Fakultas Keolahragaan bereputasi global.

2.6. Sasaran Strategis

Dalam upaya mencapai visi dan misi FKOR, ditetapkan sasaran jangka panjang 15 tahunan yang dibagi dalam 3 tahap, masing masing tahap berjangka waktu 5 tahun. Sasaran masing-masing meliputi:

a. Sasaran Tahap I (2020-2024)

- 1) Pemantapan tata kelola internal organisasi menuju Lembaga Bereputasi Internasional. (menuju Akreditasi Internasional- target 2024)
- 2) Penataan dan pemenuhan secara bertahap-progresif lingkungan serta infrastruktur yang representatif kampus utama FKOR UNS di Manahan sebagai kampus baru yang mengelola jenjang S1, S2, dan S3.
- 3) Menyongsong tugas pengelolaan sarana dan prasarana keolahragaan di kampus utama UNS di Kentingan, serta antisipasi pengembangan ekspansi lokasi kampus di tempat lain.
- 4) Peningkatan sistem informasi dan akses internet yang memadai, termasuk penyempurnaan informasi FKOR dalam website yang dapat diakses secara terbuka dan terkoneksi dengan sistem informasi baku yang ada di universitas, seperti: IRIS1103, remunerasi, Simpeg, Siakad, Spmb Online, EIS, dan sebagainya.
- 5) Pemenuhan keberadaan komponen FKOR yang mengacu pada ketentuan SOTK Fakultas yang berstandar di UNS.
- 6) Rekonstruksi dan Pemantapan Kurikulum Inti Fakultas Keolahragaan Berbasis KKNi untuk Prodi jenjang S1, S2, dan S3 (mengembangkan keolahragaan di lingkup Olahraga Pendidikan, Olahraga Prestasi, dan Olahraga Rekreasi).
- 7) Penyusunan *Home Base* Dosen yang kokoh dan stabil pada setiap prodi seiring dengan pertumbuhan jumlah dosen yang berkualifikasi doktor yang semakin bertambah.
- 8) Peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia menuju pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi bereputasi Internasional (Akselerasi doktor, penambahan dosen, pendampingan proses percepatan kenaikan jabatan fungsional dosen, dan sebagainya)
- 9) Penataan dan Penguatan fungsi *Research Group* (RG) untuk mewujudkan produktivitas dalam riset, pengembangan gagasan, termasuk peningkatan publikasi di jurnal internasional bereputasi/ber-indeks Scopus, juga

mengarah pada akselerasi peran dosen dalam karya-karya di atas standar, dan sebagainya..

- 10) Penguatan agenda kegiatan kerja sama dan kemitraan di dalam maupun luar negeri (melanjutkan agenda yang telah ada dan mengupayakan MoU dan MoA yang baru).
- 11) Revitalisasi aset yang telah dimiliki eks-JPOK UNS untuk digunakan dan dikelola secara profesional untuk membangkitkan kontribusi nilai sosialekonomi bagi FKOR yang menjadi bagian penting dari UNS yang berpredikat PTNBH serta *Worlds Class University* (WCU) nantinya.

b. Sasaran Tahap II (2024-2028)

- 1) Tata kelola pembelajaran pendidikan tinggi bereputasi Internasional.
- 2) Mewujudkan keunggulan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi bereputasi Internasional.

c. Sasaran Tahap III (2028-2033)

- 1) Mewujudkan lembaga sebagai pusat pembelajaran Ilmu Keolahragaan skala Asia.
- 2) Mengembangkan lembaga sebagai salah satu pusat pengembangan media pembelajaran Ilmu Keolahragaan skala Asia. Sasaran Jangka Pendek Tahap I (2020-2024) FKOR adalah sebagai berikut:
 - a) Sasaran Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan
 - (1) Lulusan yang berkualitas, memiliki kompetensi sebagai pendidik, peneliti dan pengelola pendidikan.
 - (2) Menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi.
 - b) Sasaran Bidang Penelitian
 - (1) Hasil penelitian yang berkualitas yang menunjang pengembangan pembelajaran Ilmu Keolahragaan.
 - (2) Peningkatan jumlah publikasi ilmiah
 - c) Sasaran Bidang Pengabdian pada Masyarakat dan Kerjasama dengan masyarakat yang semakin meningkat dalam bidang pengembangan Ilmu Keolahragaan dan pembelajarannya. Dengan indikator:

- (1) Kegiatan pelatihan/ pembimbingan bagi calon peserta olimpiade/ kompetisi serupa baik untuk mahasiswa maupun masyarakat.
- (2) Kegiatan pelatihan pemanfaatan iptek bagi masyarakat.

Sasaran dalam bidang pendidikan adalah untuk menghasilkan lulusan yang unggul, dalam hal ini unggul dalam menyelesaikan masalah keolahragaan multilingkup (Lingkup olahraga pendidikan, lingkup olahraga prestasi dan lingkup olahraga rekreasi) melalui kajian yang sifatnya komprehensif dan mendasar berdasarkan pendekatan multidisiplin, crosdisiplin, interdisiplin, dan transdisiplin. Sasaran dalam bidang penelitian, disamping terus mengembangkan kualitas metodologi penelitian keolahragaan, FKOR melakukan pengembangan substansi yang mengarah pada keanekaragaman aktual dalam permasalahan keolahragaan. Pada sisi yang lain, kerjasama dan kemitraan dengan berbagai pihak terkait terus dikembangkan. Publikasi karya penelitian juga menjadi perhatian khusus, baik melalui forum ilmiah maupun jurnal-jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi (terindeks scopus). Pengembangan *Research Group* (RG) terus dilakukan untuk membangkitkan ide-ide dan mengasah budaya meneliti di kalangan dosen dan mahasiswa. Dalam bidang kegiatan pengabdian kepada masyarakat, berbagai kegiatan pendampingan, pelatihan, penyuluhan selalu diagendakan dalam rangka diseminasi dan sharing dengan berbagai kelompok profesi keolahragaan dalam tataran lokal, nasional, maupun internasional. Tanggung jawab moral, sosial, profesional diaplikasikan dengan cara menumbuhkan partisipasi aktif para dosen untuk terlibat pada kegiatan pengembangan dengan para stakeholder (pihak-pihak berkepentingan) dan decision maker (pengambil keputusan) keolahragaan. Intensitas kepakaran ditingkatkan untuk membangun reputasi individu sekaligus lembaga dengan memfasilitasi pengirim dosen untuk menjadi nara sumber pada forum-forum strategis. Pada sisi lain, dosen juga terus diberi kesempatan beraktualisasi dalam berbagai kegiatan akselerasi pembangunan olahraga tingkat nasional.

Berdasarkan sasaran-sasaran tersebut, maka strategi pencapaian yang dilakukan Fakultas Keolahragaan dijabarkan sebagai berikut:

1. Melakukan penjaminan mutu dalam rangka kegiatan pembelajaran, penelitian maupun pengabdian pada masyarakat.
2. Melakukan kerja sama dengan lembaga-lembaga mitra olahraga multilingkup, baik dalam maupun luar negeri.
3. Menyelenggarakan kegiatan dalam rangka pengembangan IPTEK di bidang keolahragaan dalam lingkup olahraga pendidikan, olahraga prestasi, dan olahraga rekreasi melalui pendekatan multidisiplin, interdisiplin, krosdisiplin, dan transdisiplin.
4. Pemantapan secara progresif peran dan fungsi Research Group (RG) yang ada di Fakultas Keolahragaan dengan RG lain yang ada di dalam maupun luar UNS.
5. Meningkatkan penguasaan bahasa Inggris bagi seluruh dosen dan mahasiswa.
6. Meningkatkan penguasaan teknologi informasi (TI) bagi dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.
7. Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen secara progresif dan memperkuat resonansi serta motivasi kepada seluruh mahasiswa prodi.
8. Melakukan upaya mempercepat masa studi mahasiswa dan masa tunggu setelah lulus sebagai bagian tak terpisahkan dengan tuntutan mutu, agar lulusan memiliki daya saing pada lingkungan kerja di masyarakat atau memiliki kelayakan ketika hendak melanjutkan studi.
9. Melaksanakan kuliah kerja lapangan (KKL) *Outing class*, di dalam maupun di luar negeri, melalui program *Internship*, *Student exchange*. bahkan mewujudkan rintisan *Joint degree*
10. Meningkatkan sarana prasarana kegiatan pembelajaran yang representatif untuk nyaman proses dan optimalisasi pencapaian outcome learning *Learning Outcome (LO)*.

2.7. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Peraturan Pemerintah No. 56 tahun 2020 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Sebelas Maret mengatur bahwa Universitas Sebelas Maret selanjutnya disebut UNS adalah perguruan tinggi Negeri Badan Hukum yang secara otonom mengelola bidang akademik dan nonakademik. Sebagai PTNBH,

maka negara telah memisahkan kekayaannya untuk dikelola oleh UNS dalam rangka melakukan akselerasi internasionalisasi menjadi Perguruan Tinggi yang bereputasi Dunia.

UNS mempunyai tugas menyelenggarakan Pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan Pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan Pendidikan profesi. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, UNS mempunyai fungsi:

1. Melaksanakan dan mengembangkan Pendidikan tinggi
2. Melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat
4. Melaksanakan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan
5. Melaksanakan kegiatan layanan administratif

Bagian Struktur Organisasi Universitas Sebelas Maret sesuai Peraturan Pemerintah No. 56 tahun 2020 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Sebelas Maret disebutkan pengelolaan UNS dilaksanakan oleh 4 organ yang masing-masing memiliki fungsi dan peran tertentu tetapi secara Bersama bekerja secara kolegal membangun UNS. Organ PTN BH UNS terdiri atas Rektor, Majelis Wali Amanah, Senat Akademik, dan Dewan Profesor. Sedangkan Rektor sebagai pimpinan PTN BH UNS memiliki kewenangan untuk membentuk unsur-unsur yang menyangkut unsur:

1. Pimpinan (5 Pelaksana Tugas Strategis)
2. Pelaksana Pengembangan Usaha Komersial
3. Satuan Pengawas Internal
4. Unsur-unsur lain yang diperlukan

Adapun tugas pokok dan fungsi masing-masing adalah:

1. **Majelis Wali Amanat** yang selanjutnya disingkat MWA adalah organ UNS yang menyusun, merumuskan dan menetapkan kebijakan, memberikan

pertimbangan pelaksanaan kebijakan umum, serta melaksanakan pengawasan di bidang nonakademik

2. **Senat Akademik** yang selanjutnya disingkat SA adalah organ UNS yang menyusun, merumuskan, menetapkan kebijakan, memberikan pertimbangan, dan melakukan pengawasan di bidang akademik.
3. **Dewan Profesor** adalah organ UNS yang menjalankan fungsi pengembangan keilmuan, penegakan etika, dan pengembangan budaya akademik.
4. **Rektor** adalah pemimpin penyelenggaraan dan pengelolaan UNS
5. **Wakil Rektor** adalah unsur dibawah Rektor yang membantu rector dalam mengelola UNS. Wakil Rektor terdiri atas:
 - a. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
 - b. Wakil Rektor Bidang Umum dan Sumber Daya Manusia
 - c. Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi
 - d. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama, Bisnis, dan Informasi,
6. **Biro** merupakan unsur pelaksana administrasi UNS yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan UNS. Biro dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Rektor, yang dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Wakil Rektor sesuai dengan bidang tugasnya.
7. **Fakultas** merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung kepada Rektor. Fakultas terdiri atas:
 - a. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 - b. Fakultas Ilmu Budaya
 - c. Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 - d. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
 - e. Fakultas Hukum
 - f. Fakultas Pertanian
 - g. Fakultas Kedokteran
 - h. Fakultas Teknik
 - i. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
 - j. Fakultas Seni Rupa dan Desain

k. Fakultas Keolahragaan.

8. **Sekolah Pascasarjana** merupakan unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu multidisiplin dan melaksanakan penjaminan mutu program magister dan program doktor yang diselenggarakan oleh fakultas.
9. **Sekolah Vokasi** merupakan unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas melaksanakan Pendidikan terapan program diploma, sarjana Sains terapan, dan spesialis.
10. **Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat & Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan** adalah unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan Sebagian tugas dan fungsi di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan pembelajaran, dan penjaminan mutu. Lembaga dipimpin oleh Ketua yang bertanggung jawab kepada Rektor yang dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang Sekretaris Lembaga.
11. **Unit Pelaksana Teknis (UPT)** merupakan unsur penunjang UNS yang dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggung jawab kepada Rektor. UPT terdiri dari: UPT perpustakaan; UPT UNS Press; UPT Hubungan Masyarakat dan Media; UPT Teknologi, Informasi dan Komunikasi; UPT pelayanan dan pengembangan Bahasa; UPT Laboratorium Terpadu; UPT Kearsipan; UPT Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru; UPT Remunerasi; UPT Pendidikan dan Pelatihan Kehutanan; UPT Kerjasama dan Layanan Internasional; dan UPT Pengembangan Sumber Daya Manusia.
12. **Direktorat** merupakan unsur dibawa Rektor yang bertugas melakukan pengembangan dan pelaksana Tugas Strategis, dalam rangka mencapai percepatan pencapaian World Class University. Ada 4 Direktorat yang ada adalah:
 - a. Direktorat Reputasi Akademik dan Kemahasiswaan;
 - b. Direktorat Keuangan dan Aset;
 - c. Direktorat Inovasi dan Hilirisasi;
 - d. Direktorat Kerjasama, pengembangan dan Internasionalisasi;

13. **Rumah Sakit** merupakan unsur dibawah Rektor yang bertugas melakukan pengembangan dan pelaksana Tugas Strategis dalam rangka melaksanakan tugas strategis pengembangan dan pengelolaan Rumah Sakit pendidikan UNS.
14. Badan Pengelola Usaha (BPU) mempunyai tugas melaksanakan pengembangan unit usaha dan mengoptimalkan perolehan sumber-sumber pendanaan universitas untuk mendukung pelaksanaan penerapan pengelolaan keuangan badan layanan umum UNS. BPU dipimpin seorang Ketua yang bertanggung jawab kepada Rektor sebagai pemimpin badan layanan umum.
15. **Satuan Pengawas** Internal merupakan organ yang menjalankan fungsi pengawasan nonakademik.
16. **Unsur lain** yang diperlukan adalah unsur-unsur di bawah Rektor yang dikembangkan dalam pemenuhan kebutuhan pengembangan UNS. Organisasi yang termaksud dalam unsur lain adalah: Pusat Pengembangan Inovasi (PUI), Kantor Hukum, Lembaga Sertifikasi Profesi, Pusat Pengembangan Karir dan Pusat Unit Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa (UPPBJ)

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1. Arah Kebijakan dan Strategi

Arah kebijakan dan strategi Fakultas Keolahragaan Universitas Sebelas Maret (FKOR UNS) selaras dengan visi Universitas yaitu “Instalasi dan Pelembagaan PTNBH” dalam lingkup Fakultas. Arah kebijakan dan strategi FKOR UNS difokuskan untuk mendukung UNS sebagai PTNBH. Langkah-langkah yang diambil FKOR UNS adalah membantu terpenuhinya lima Program Prioritas UNS yaitu:

1. Akselerasi Profesionalisme dan Kesejahteraan Sumber Daya Manusia
2. Akselerasi Riset, Publikasi dan Inovasi
3. Akselerasi Reorientasi Pembelajaran Berbasis 4.0
4. Akselerasi Pengembangan Institusi, Penguatan Literasi Data dan Teknologi
5. Optimalisasi Hukum, Birokrasi dan Kerjasama

Lima Program Prioritas tersebut menjadi acuan FKOR UNS dalam merencanakan kegiatan untuk periode 2020-2024. Kegiatan yang direncanakan juga selaras dengan kegiatan yang dikembangkan oleh Universitas. Detail kegiatan yang direncanakan oleh FKOR UNS dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Kegiatan Tahun 2020-2024

Pogram Prioritas*	Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024
Akselerasi Profesionalisme dan Kesejahteraan Sumber Daya Manusia	Peningkatan kualifikasi tenaga pendidik	5	5	5	5	5
	Penguatan dan pengembangan tenaga kependidikan	5	5	5	5	5
	Peningkatan daya saing mahasiswa dalam kompetisi nasional	3	4	5	5	5

Pogram Prioritas*	Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024
	maupun internasional					
	Serfitikasi kompetensi/profesi tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan	4	4	4	4	4
Akselerasi Riset, Publikasi dan Inovasi	Penyempurnaan grup riset untuk peningkatan produk dan mutu	5	5	5	5	5
	Peningkatan kepemilikan HaKI/Paten luaran riset	4	4	5	5	5
	Pemberdayaan GB untuk pengembangan riset dan kolaborasi	3	3	4	4	4
	Peningkatan kualitas publikasi melalui riset mahasiswa	3	3	4	5	5
	Peningkatan kualitas jurnal ilmiah yang dikelola	3	3	3	4	4
Akselerasi Reorientasi Pembelajaran Berbasis 4.0	Rekonstruksi kurikulum sesuai dengan tuntutan MBKM dengan melibatkan <i>stakeholders</i> , pengguna dan Asosiasi Program Studi	3	3	4	5	5
	Penyesuaian CPL untuk persiapan akreditasi internasional	3	3	3	4	4
	Peningkatan kualitas pelayanan dan pelaksanaan MBKM	3	4	5	5	5
	Integrasi luaran kegiatan penelitian dan pengabdian dalam kegiatan perkuliahan	4	4	5	5	5
	Peningkatan aktivitas Blended Learning dan	3	3	4	4	4

Pogram Prioritas*	Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024
	sistem pembelajaran berbasis riset					
	Implementasi <i>Case Method</i> dan <i>Project Based Learning</i>	3	4	5	5	5
Akselerasi Pengembangan Institusi, Penguatan Literasi Data & Teknologi (ICT)	Penguatan penjaminan mutu	5	5	5	5	5
	Pengembangan sistem informasi mandiri untuk pengembangan <i>valid big data</i>	3	3	3	3	3
Optimalisasi Hukum, Birokasi dan Kerjasama	Memperluas jaringan kerjasama	3	4	5	5	5
	Meningkatkan realisasi MoU dalam bentuk kegiatan	3	4	5	5	5
	Pengembangan <i>income generating</i> melalui mitra kerjasama	3	3	3	3	3

*Skala prioritas dideskripsikan menggunakan skala *lickert* (1-5), semakin besar skor maka semakin prioritas

3.2. Kerangka Regulasi

Landasan penyusunan renstra FKOR UNS mengacu pada regulasi yang mengatur penyusunan renstra Universitas Sebelas Maret. Regulasi yang menjadi landasan adalah:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 44211);

4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5178);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5699) sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2020 tentang perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6461);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2020 tentang Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum Universitas Sebelas Maret (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 228, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6562);

11. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676);
12. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
13. Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 1976 tentang Pendirian Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret;
14. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
15. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663);
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 100/PMK.02/2020 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendidikan perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 865);
19. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 12449 /M/W 12019. tentang Pengangkatan Rektor pada Universitas Sebelas Maret;
20. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 108833/MPK/RHS / KP I 2020 tentang Pengangkatan Anggota Majelis Wali Amanat pada Universitas Sebelas Maret 2020- 2025;

21. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
22. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sebelas Maret Nomor 1 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Sebelas Maret;
23. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sebelas Maret Nomor 2 Tahun 2021 tentang Investasi Pada Badan/Satuan Usaha Komersial Universitas Sebelas Maret;
24. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sebelas Maret Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Keuangan Universitas Sebelas Maret;
25. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sebelas Maret Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pegawai Universitas Sebelas Maret;
26. Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 64 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur di Bawah Rektor Universitas Sebelas Maret;

3.3. Kerangka Kelembagaan Kedudukan, Tugas, dan Fungsi

Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 64 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur di Bawah Rektor Universitas Sebelas Maret mengatur tentang tugas dan fungsi Fakultas sebagai pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung kepada Rektor. FKOR UNS bertanggung jawab melaksanakan tugas sebagai:

1. Pelaksanaan pendidikan, pengajaran, dan penjaminan mutu pendidikan;
2. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika, dan pelayanan kepada alumni;
3. Pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan, logistik, aset, sumber daya manusia, sarana prasarana, dan hukum tata laksana;
4. Pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan;
5. Pelaksanaan kegiatan di bidang data dan sistem informasi;
6. Pelaksanaan kegiatan perencanaan dan pengembangan;
7. Pelaksanaan kegiatan di bidang riset, penjaminan mutu penelitian, pengabdian kepada masyarakat, inovasi;
8. Pelaksanaan urusan kerja sama;

9. Pelaksanaan urusan tata usaha fakultas; dan
10. Pelaksanaan manajemen risiko di tingkat fakultas.

Unsur yang terdapat di FKOR UNS adalah:

1. Dekan

Dekan mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan sumber daya manusia, membina dosen dan tenaga kependidikan, mahasiswa, administrasi Fakultas, pengembangan riset, inovasi, kerja sama, bisnis, informasi dan hubungan dengan alumni.

2. Wakil Dekan

- a) Wakil Dekan Akademik, Riset dan Kemahasiswaan, mempunyai tugas membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan akademik, promosi dan admisi, pendidikan dan pembelajaran, Peningkatan kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu pendidikan, akreditasi program studi dan institusi, pembinaan sivitas akademik, kemahasiswaan dan karir;
- b) Wakil Dekan Sumber Daya Manusia, Keuangan dan Logistik mempunyai tugas membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pengembangan sumber daya manusia, keuangan, aset dan logistik;
- c) Wakil Dekan Perencanaan, Kerjasama, Bisnis dan Informasi mempunyai tugas membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan dan pengembangan, tatakelola dan peningkatan aktivasi Kerjasama, pengembangan bisnis, informasi dan alumni.

3. Senat Akademik Fakultas

Senat akademik fakultas merupakan organ Fakultas yang menjalankan fungsi pertimbangan kepada Dekan dan pengawasan akademik. Senat akademik fakultas merupakan tugas tambahan dosen yang terdiri atas Ketua, Sekretaris dan Anggota. Anggota Senat akademik fakultas terdiri Dekan, Wakil Dekan, Kepala Departemen, Ketua Program Studi, Ketua Bagian (ex officio); Guru Besar Aparatur Sipil Negara Aktif (ex officio); dan Dosen yang mewakili

bidang ilmu dan teknologi; atau kelompok jabatan fungsional Dosen bagi Fakultas yang hanya memiliki 1 (satu) bidang ilmu dan teknologi. Dekan tidak dapat dipilih menjadi Ketua/Sekretaris Senat akademik fakultas.

4. Program Studi

Program Studi merupakan program yang mencakup kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar peserta didik dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum. Program studi pada FKOR UNS terdiri atas:

- a) Program Studi S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga (S1 PKOr)
- b) Program Studi S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (S1 PJKR)
- c) Program Studi S2 Ilmu Keolahragaan (S2 IOR)
- d) Program Studi S3 Ilmu Keolahragaan (S3 IOR)

Ketua Program Studi bertanggung jawab langsung kepada Dekan dan pembinaannya dilakukan oleh Wakil Dekan Akademik, Riset dan Kemahasiswaan dan/atau Ketua Departemen.

5. Laboratorium

Laboratorium merupakan perangkat penunjang pelaksanaan pendidikan pada Program Studi. Laboratorium dipimpin oleh seorang koordinator dari tenaga fungsional yang keahliannya telah memenuhi persyaratan sesuai dengan cabang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya tertentu, serta bertanggung jawab langsung kepada ketua Program Studi

6. Tim Penjaminan Mutu Fakultas

Tim Penjaminan Mutu merupakan perangkat penunjang pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan peningkatan dan pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu layanan pendidikan yang diselenggarakan di Fakultas. Tim Penjaminan Mutu dipimpin oleh seorang ketua yang bertanggung jawab kepada Dekan yang pembinaannya dilakukan melalui Wakil Dekan Bidang Akademik, Riset dan Kemahasiswaan.

7. Koordinator Tata Usaha

Koordinator Tata Usaha mempunyai tugas melakukan layanan akademik dan kemahasiswaan, serta urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, kerja sama, sistem informasi, dan pengelolaan barang milik negara di lingkungan Fakultas. Koordinator Tata Usaha terdiri dari Subkoordinator Akademik; dan Subkoordinator Nonakademik. Subkoordinator Akademik mempunyai tugas melakukan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan dan Alumni. Subkoordinator Nonakademik mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, dan anggaran fakultas, pengelolaan data dan layanan informasi, serta evaluasi dan pelaporan; dan melaksanakan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, ketatalaksanaan, kepegawaian, dan pengelolaan barang milik negara di lingkungan Fakultas.

8. Badan Pengelola Usaha Fakultas

Badan Pengelola Usaha Fakultas dipimpin seorang ketua yang bertanggung jawab kepada Dekan yang pembinaannya dilakukan melalui Wakil Dekan Bidang Perencanaan, Kerjasama, Bisnis dan Informasi.

3.4. Reformasi Birokrasi

Penataan terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan pada level Fakultas di FKOR UNS mengacu pada langkah yang diambil oleh Universitas. FKOR UNS bertujuan untuk memiliki sistem penyelenggaraan pemerintahan yang baik, efektif, dan efisien, sehingga dapat melayani mahasiswa, alumni dan pengguna secara cepat, tepat, dan profesional. Dasar hukum pelaksanaan reformasi birokrasi mengacu pada dasar hukum yang digunakan oleh Universitas, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025,
2. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025;
3. Peraturan Presiden Nomor 131 Tahun 2018 tentang pelaksanaan reformasi birokrasi.

Reformasi Birokrasi yang dilakukan di level Fakultas adalah:

- a. Manajemen Perubahan
Mengikuti perubahan secara sistematis dan konsisten dari sistem dan mekanisme kerja organisasi yang ditetapkan oleh Universitas.
- b. Penguatan Peraturan dan Perundangan
Meningkatkan efektivitas pengelolaan peraturan perundang-undangan yang dilakukan oleh Universitas pada level Fakultas.
- c. Penguatan Kelembagaan
Meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi secara proporsional sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas masing-masing sehingga organisasi menjadi tepat fungsi dan tepat ukuran pada level Fakultas.
- d. Penguatan Tata Laksana
Meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem, proses, dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien, dan terukur. Pada level Fakultas.
- e. Penguatan Sistem Manajemen SDM
Meningkatnya ketaatan terhadap pengelolaan SDM Aparatur; meningkatnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan SDM Aparatur; serta meningkatnya disiplin SDM Aparatur pada level Fakultas.
- f. Penguatan Pengawasan
Meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN pada level Fakultas
- g. Penguatan Akuntabilitas
Meningkatkan kapasitas dan akuntabilitas kinerja pada level Fakultas.
- h. Penguatan Kualitas
Meningkatkan kualitas pelayanan publik pada masing-masing unit organisasi sesuai kebutuhan dan harapan mahasiswa, alumni dan pengguna

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja

Sasaran dan strategi FKOR UNS Tahun 2020–2024 merupakan salah satu bagian dari sistem RPJM dengan rentang waktu lima tahunan, RPJM merupakan bagian dari satu kesatuan sistem perencanaan Rencana Pengembangan Jangka Panjang Universitas Sebelas Maret (RPJP UNS) Tahun 2011-2031, yang dalam penyusunannya RPJP tersebut berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Pendidikan Tinggi Tahun 2005-2025. Keterkaitan dan posisi Renstra FKOR Tahun 2020–2024 dalam konteks Rencana Pengembangan Jangka Panjang UNS berdasarkan skema RPJP UNS Tahun 2011 – 2031 dengan basis internasionalisasi. Berdasarkan visi, misi, tujuan FKOR yang telah mengalami sinkronisasi dengan RPJP UNS Surakarta, serta upaya mewujudkan rencana strategis 2020 – 2024 dan memenuhi program yang telah ditetapkan, maka disusun Aspek Unggulan atau program dan sub program prioritas sebagaimana disajikan pada tabel dibawah ini program dan subprogram ini akan menjadi acuan FKOR UNS dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

Tabel 4.2 Indikator Kerja Utama (IKU) / *Key Performance Indicator* (KPI) 2020 - 2024

No	Indikator Kinerja Utama Baru Kemendikbud	Baseline 2020		2021	2022	2023	2024
1	Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan penghasilan cukup	Dapat Bekerja	76%	100 %	100 %	100 %	100 %
		Melanjutkan Studi	6%				
		Menjadi wiraswasta	18%				
		Total	100 %				
2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	Menghabiskan 20sks di luar kampus	40%	100 %	100 %	100 %	100 %
		Meraih prestasi tingkat minimal tingkat nasional	60%				
		Total	100%				

3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	Di kampus luar QS 100 (by Subject)	0%	92%	92%	92%	92%
		Bekerja sebagai praktisi di dunia Olahraga	39%				
		Membina Mahasiswa berprestasi paling rendah tingkat nasional	53%				
		Total	92%				
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi / profesi yang diakui oleh dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi professional dunia kerja	Berkualifikasi S3	39%	90%	93%	96%	99%
		Sertifikasi kompetensi / profesi yang diakui oleh dunia kerja	8%				
		Berasal dari kalangan praktisi professional	39%				
		Total	97%				
5	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rekognisi Internasional	82 %	82 %	82 %	82%	82 %
		Diterapkan oleh masyarakat	0%				
		Total	82 %				
6	Persentase program studi S1, S2, S3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.		100%	100%	100%	100%	100%
7	Persentase mata kuliah S1, S2, S3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajarankelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	Pembelajaran Pemecahan Kasus	14%	20%	25%	30%	35%
		Project Based Learning	3%				
		Total	17%				
8	Persentase prodi S1, S2, S3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah		75%	75%	75%	75%	75%

Tabel 4.3 Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Sasaran Strategis 1: Akselerasi Profesionalitas & Kesejahteraan SDM									
KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			Satuan	Baseline 2019	TARGET			2023	2024
					2020	2021	2022		
K-01	Peningkatan Kuantitas & Kualitas Tenaga Pendidik								
	1	Rasio Dosen : Mahasiswa	Rasio	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20

	2	Persentase dosen bergelar S3	%	39%	40%	45%	50%	55%	60%
	3	Persentase dosen bergelar Guru Besar	%	5%	5%	5%	5%	7%	7%
	4	Persentase dosen bergelar Lektor Kepala	%	37%	40%	40%	45%	45%	45%
	5	Persentase dosen mengikuti post-doctoral program	%	0%	0%	2%	2%	4%	4%
	6	Persentase dosen yang ditugaskan di PT lain di Indonesia	%	0%	0%	2%	2%	4%	4%
	7	Persentase dosen yang aktif di asosiasi profesi	%	39%	40%	40%	45%	45%	45%
	8	Persentase dosen yang memiliki sertifikat profesi atau sertifikat kompetensi	%	8%	10 %	15%	20%	25%	30%
K-02		Peningkatan Kualifikasi Tenaga Kependidikan UNS							
	1	Jumlah prestasi nasional yang diraih tenaga kependidikan	%						
	2	Persentase tenaga kependidikan fungsional tertentu	%						

	(Program pengembangan research unggulan dan perairan paten)	kualitas riset.					
		7. Peningkatan kapabilitas perairan HaKI/Paten.	++	++	++	++	++
3	Keunggulan dalam transfer & pengembangan ilmu pengetahuan (Program pemberdayaan IPTEK sesuai kebutuhan masyarakat dan employability)	8. Pembangunan kemitraan dan kolaborasi yang efektif.	++	++	++	++	++
		9. Penguatan soft skill lulusan oleh CDC	++	++	++	++	++
		10. Pengembangan sistem informasi layanan online terpadu	++	++	++	++	++
4	Keunggulan dalam manajemen pengetahuan.	11. Pengembangan perpustakaan berstandar internasional.	++	++	++	++	++
		12. Pembangunan manajemen pengetahuan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.	++	++	++	++	++
5	Keunggulan dalam sumberdaya manusia. (Program pengembangan profesionalisme, kapasitas dan kompetensi tendik)	13. Penguatan dan pengembangan staf pendidik.	++	++	++	++	++
		14. Penguatan dan pengembangan staf kependidikan.	++	++	++	++	++
		15. Pembangunan kapasitas kepemimpinan dan manajemen.	++	++	++	++	++
		16. Sertifikasi Profesi	++	++	++	++	++
6	Keunggulan dalam tata kelola (Program peningkatan kualitas tata kelola; fasilitas; dan komitmen)	17. Pengembangan tata kelola aset.	++	++	++	++	++
		18. Penguatan implementasi sistem informasi.	++	++	++	++	++
		19. Penataan sarana fisik pendukung green campus	++	++	++	++	++
		20. Pembangunan Gedung Perpustakaan	++	++	++	++	++
		21. Pembangunan Sarana dan Prasarana Fakultas Keolahragaan	++	++	++	++	++

7	Keunggulan dalam manajemen mutu dan layanan (Program peningkatan sistem mutu dan layanan menuju peningkatan akreditasi program studi dan institusi)	22. Penguatan sistem manajemen mutu berstandar internasional	++	++	++	++	++
		23. Penguatan proses monitoring, assessment, dan evaluasi internal standar mutu.	++	++	++	++	++
8	Keunggulan dalam internasionalisasi dan pencitraan publik (Program penguatan basis reputasi internasional dan reputasi disiplin ilmu)	24. Penguatan posisi, dengan mempromosikan kesempatan belajar baik di dalam maupun di luar negeri.	++	++	++	++	++
		25. Internasionalisasi pusat unggulan	++	++	++	++	++

Catatan : ++ = prioritas skala 1

+ = prioritas skala 2

Kebijakan skala prioritas tersebut merupakan konsekuensi dan upaya pencapaian target indikator kinerja utama atau *key performance indicator* (KPI) yang berfungsi sebagai instrumen parameter pengukuran keberhasilan pada waktu dilakukan evaluasi dan pengawasan implementasi Renstra FKOR.

Renstra Strategi Bisnis UNS 2020-2024 ini merupakan titik awal penting karena pada periode ini Renstra Bisnis UNS menampilkan diri sebagai universitas yang memacu Instalasi dan Pelembagaan PTNBH. Pada tahap ini, program dan kegiatan UNS mengarah pada instalasi sistem tata kelola PTNBH, yaitu penerapan Good University Governance (GUG); peningkatan otonomi dan kemandirian universitas; dan penyelenggaraan internasionalisasi berbasis kearifan lokal.

Ada lima tantangan utama yang harus diselesaikan dalam periode 2020-2024 yakni antara lain; sistem integrasi data; jumlah dosen kualifikasi doctor; jumlah staff profesional; akreditasi program studi; pengelolaan unit usaha penghasil

pendapatan (Revenue Generating Unit). Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020, keberhasilan program-program tersebut akan diukur dengan Indikator Kinerja Utama atau Key Performance Indicators sebagaimana disajikan pada Tabel 4.2

Tabel 4.2 Indikator Kerja Utama (IKU) / *Key Performance Indicator* (KPI) 2020 - 2024

No	Indikator Kinerja Utama Baru Kemendikbud		2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan penghasilan cukup	Dapat Bekerja Melanjutkan Studi Menjadi wiraswasta					
2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	Menghabiskan 20sks di luar kampus Meraih prestasitingkat internasional					
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	Di kampus luar QS 100 (by Subject) Bekerja sebagai praktisi di dunia Olahraga Membina mahasiswa berprestasi paling rendah tingkat nasional					
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi / profesi yang diakui oleh dunia kerj, atau berasal dari kalangan praktisi professional dunia kerja	Berkualifikasi S3 Sertifikasi kompetensi / profesi yang diakui dalam dunia kerja					
5	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat	Rekognisi Internasional					

	rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Diterapkan masyarakat					
6	Persentase program studi S1, S2, S3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.		100%	100%	100%	100%	100%
7	Persentase mata kuliah S1, S2, S3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	Pembelajaran Pemecahan Kasus Project Based Learning					
8	Persentase prodi S1, S2, S3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah						

Tabel 4.3 Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

		Sasaran Strategis 1: Akselerasi Profesionalitas & Kesejahteraan SDM							
KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			Satuan	Baseline			TARGET		
					2020	2021	2022	2023	2024
K-01	Peningkatan Kuantitas & Kualitas Tenaga Pendidik								
	1	Rasio Dosen : Mahasiswa	Rasio	1:					
	2	Persentase dosen bergelar S3	%						
	3	Persentase dosen bergelar Guru Besar	%						
	4	Persentase dosen bergelar Lektor Kepala	%						
	5	Persentase dosen mengikuti post-doctoral program	%						
	6	Persentase dosen yang ditugaskan di PT lain di Indonesia	%						
	7	Persentase dosen yang aktif di asosiasi profesi	%						
	8	Persentase dosen yang memiliki sertifikat profesi atau sertifikat kompetensi	%						
K-02	Peningkatan Kualifikasi Tenaga Kependidikan UNS								
	1	Jumlah prestasi nasional yang diraih tenaga kependidikan	%						
	2	Persentase tenaga kependidikan fungsional tertentu	%						

	3	Persentase tenaga kependidikan bergelar S2	%				
	4	Jumlah tenaga kependidikan mengikuti program pelatihan	%				
	5	Persentase tenaga kependidikan bersertifikat profesi atau bersertifikat kompetensi	%				
	6	Jumlah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sertifikasi profesi	%				
	7	Jumlah tendik yang ditugaskan di PT/ Instansi lain di Indonesia	%				
K-03	Penguatan SDM Berwawasan Internasional						
	1	Global Readiness Index Dosen	Skala 1-4				
	2	Global Readiness Index Tenaga Kependidikan	Skala 1-4				
	3	Global Readiness Index Mahasiswa	Skala 1-4				
	4	Persentase dosen menjadi visiting scholar (mengajar) di PT luar negeri	%				
	5	Jumlah Mahasiswa FKOR UNS yang berpartisipasi di kegiatan ilmiah atau pelatihan internasional	Mahasiswa				
	6	jumlah dosen berprestasi atau mendapatkan penghargaan internasional	Dosen				
	7	Jumlah Mahasiswa UNS peserta program student exchange	Mahasiswa				
K-04	Penegakan Disiplin Sivitas Akademika						
	1	Jumlah pelanggaran disiplin & etika akademik & non akademik	Kasus	0	0	0	0
	2	Jumlah kasus hukum yang dialami Sivitas Akademika	Kasus	0	0	0	0
K-05	Peningkatan Kualitas Prestasi Mahasiswa						
	1	Jumlah Prestasi Mahasiswa Tingkat Nasional (Diselenggarakan DIKTI)	Prestasi				
	2	Jumlah Prestasi Mahasiswa Tingkat Nasional (Diselenggarakan PT lain)	Prestasi				
	3	Jumlah Prestasi Mahasiswa Tingkat Nasional (Diselenggarakan UNS)	Prestasi				
	4	Jumlah Prestasi Mahasiswa Tingkat Internasional	Prestasi				

	5	Jumlah PKM yang didanai Ditjen Belmawa Kemenristekdikti	Judul				
K-06	Peningkatan Layanan Kesejahteraan Mahasiswa						
	1	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa	Mhs				
Sasaran Strategis 2: Akselerasi Riset, Publikasi dan Inovasi							
KEGIATAN & INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			Satuan	Baseline	TARGET		
					2022	2023	2024
K-01	Peningkatan Kuantitas & Kualitas Riset						
	1	Jumlah joint research bersama pakar di dalam & luar negeri	Judul				
	2	Total anggaran riset dari lembaga donor internasional	M-rupiah				
	3	Total anggaran riset dari industri nasional	M-rupiah				
	4	Jumlah judul riset didanai PNPB UNS	judul				
	5	Jumlah judul riset didanai lembaga donor internasional	Judul				
	6	Total anggaran riset kompetitif nasional yang diraih	J-rupiah				
	7	Persentase anggaran riset terhadap total anggaran PNPB UNS	%				
K-08	Peningkatan Diseminasi Hasil Riset						
	1	Jumlah artikel terbit di jurnal terakreditasi nasional	Judul				
	2	Jumlah artikel terbit di prosiding internasional terindeks SCOPUS	Judul				
	3	Jumlah artikel terbit di jurnal internasional terindeks SCOPUS	Judul				
	4	Jumlah publikasi terindeks SCOPUS hasil kolaborasi riset dengan PT/Industri Internasional	Judul				
	5	Jumlah dosen penulis artikel di jurnal internasional terindeks SCOPUS	Dosen				
	6	Jumlah sitasi	Sitasi				
	7	Jumlah buku teks, book chapter, hasil riset FKOR UNS	Buku				
K-09	Peningkatan Inovasi UNS						
	1	Jumlah produk inovasi UNS	Inovasi				
	2	Jumlah HAKI atau Paten yang didaftarkan	Inovasi				

	3	jumlah penghargaan inovasi UNS tingkat nasional	Inovasi				
	4	Jumlah penghargaan inovasi UNS tingkat internasional	Inovasi				
	5	Jumlah Pusat Unggulan IPTEK (PUI)	Unit				
	6	Jumlah penghargaan tingkat nasional di bidang karya desain / seni / budaya / olah raga	Penghargaan				
	7	Jumlah penghargaan tingkat internasional di bidang karya desain / seni / budaya / olah raga	Penghargaan				
	8	Jumlah Prototipe Research & Development	Prototipe				
	9	Jumlah Prototipe Industri	prototipe				
K-10	Peningkatan Diseminasi Karya Inovatif						
	1	Jumlah pergeleran produk inovasi atau karya / seni / budaya berskala nasional	Kegiatan				
	2	Jumlah pergeleran produk inovasi atau karya / seni / budaya berskala internasional	Kegiatan				
	3	Jumlah produk yang diinkubasi inkubator bisnis UNS	Kegiatan				
K-11	Peningkatan Kualitas Manajemen Publikasi						
	1	Jumlah jurnal FKOR UNS bereputasi nasional	Jurnal				
	2	Jumlah jurnal FKOR UNS bereputasi global (terindeks SCOPUS)	Jurnal				
	3	Jumlah buku (buku teks maupun buku ajar), e-book, e-journal yang diterbitkan / dikelola UNS	Jurnal				
K-12	Peningkatan Kualitas Pengabdian pada Masyarakat Berbasis Riset						
	1	Jumlah spin-off atau start-up companies yang didirikan sebagai hasil P2M	Perusahaan				
	2	Jumlah paket kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis riset	Kegiatan				
	3	Total anggaran untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat	Milyar				
Sasaran Strategis 3: Akselerasi Reorientasi Pembelajaran Berbasis 4.0							
KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			Satuan	Baseline	TARGET		
					2021	2022	2023
K-13	Penyelenggaraan Pendidikan Berkualitas						

	1	Persentase mahasiswa S-1 lulus tepat waktu (4 tahun)	Persen				
	2	Persentase mahasiswa S-2 lulus tepat waktu (2 tahun)	Persen				
	3	Persentase mahasiswa S-3 lulus tepat waktu (3 tahun)	Persen				
K-14	Pengembangan Pendidikan Berkualifikasi Internasional						
	1	Jumlah mahasiswa asing peserta student exchange di FKOR UNS	Mahasiswa				
	2	Jumlah dosen asing peserta pertukaran di FKOR UNS	Dosen				
	3	Jumlah dosen internasional di FKOR UNS	Dosen				
	4	Jumlah mahasiswa internasional	Orang				
	5	Jumlah negara asal mahasiswa	Negara				
	6	Jumlah Program Gelar Ganda (Double Degree)	Program				
	7	Jumlah Program Bersama (Joint Degree)	Program				
	8	Jumlah Program Pendidikan Pendek Internasional	Program				
	9	Jumlah Program Studi Kelas Internasional	Prodi				
	10	Jumlah Program Studi Tersertifikasi Internasional	Prodi				
	11	Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional	Prodi				
K-15	Peningkatan Pembelajaran Berbasis TIK						
	1	Persentase mata kuliah disampaikan menggunakan sistem pembelajaran daring	%				
	2	Persentase mata kuliah yang materinya tersedia secara online (open courseware)	%				
K-16	Peningkatan Kapasitas Kinerja Laboratorium						
	1	Jumlah laboratorium bersertifikat	Sertifikat				
	2	Jumlah laboratorium khusus riset	Unit				
	3	Jumlah laboratorium pembelajaran	Unit				
K-17	Perluasan Akses Pendidikan						
	1	Jumlah provinsi asal mahasiswa	Provinsi				
	2	Jumlah mahasiswa penerima program Bidikmisi	Mahasiswa				

	3	Persentase mahasiswa dengan UKT Level 1 dan Level 2	%				
	4	Jumlah mahasiswa program afirmasi	Mahasiswa				
	5	Jumlah Program Studi Di luar Kampus Utama	Prodi				
K-18	Peningkatan Kualitas Calon Peserta Didik						
	1	Rasio keketatan seleksi masuk Program Sarjana	Rasio				
	2	Rasio keketatan seleksi masuk Program Magister	Rasio				
	3	Rasio keketatan seleksi masuk Program Doktor	Rasio				
	4	Rerata nilai Ujian Seleksi Masuk Nasional	Nilai				
	5	Persentase mortalitas (Camaru yang tidak daftar ulang)	%				
K-20	Pengembangan Layanan Karir Mahasiswa dan Alumni						
	1	Jumlah petugas khusus pengembangan karir mahasiswa dan alumni	Orang				
	2	Persentase lulusan bekerja dalam waktu kurang dari enam bulan	%				
	3	Jumlah alumni yang bekerja di institusi/perusahaan internasional	Orang				
	4	Jumlah perusahaan/lembaga internasional tempat bekerja alumni	Perusahaan				
	5	Jumlah perusahaan internasional tempat magang	Perusahaan				
	6	Jumlah negara lokasi perusahaan atau lembaga tempat alumni bekerja	Negara				
K-21	Pengembangan Keterampilan Wirausaha						
	1	Jumlah proposal PKM-K yang didanai DIKTI	Proposal				
	2	Jumlah Mahasiswa berwirausaha	Mahasiswa				
	3	Jumlah perusahaan mitra wirausaha mahasiswa	Perusahaan				
K-22	Peningkatan Partisipasi Alumni						
	1	Jumlah kegiatan akademik & non-akademik yang melibatkan alumni	Kegiatan				
	2	Jumlah provinsi tempat alumni bekerja	Wilayah				

Sasaran Strategis 4: Akselerasi Pengembangan Institusi, Penguatan Literasi data & Teknologi (ICT)							
KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			Satuan	Baseline	TARGET		
					2022	2023	2024
K-23	Peningkatan Efektivitas Manajemen Operasional Lembaga						
	1	Akreditasi Institusi	Status				
	2	Jumlah prodi Sarjana	Prodi				
	3	Jumlah Prodi Magister	Prodi				
	4	Jumlah Prodi Doktor	Prodi				
	5	Persentase prodi Sarjana terakreditasi A	%				
	6	Persentase prodi Magister terakreditasi A	%				
	7	Persentase prodi Doktor terakreditasi A	%				
	8	Tingkat kepuasan pengguna jasa (stakeholder)	Skala 1-4				
K-24	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Aset						
	1	Persentase ketersediaan asset/alat ketika diperlukan	%				
	2	Persentase jumlah kerusakan berat aset	%				
	3	indeks Kepuasan Pengguna Aset	Skala 1-4				
	4	Persentase fasilitas dengan akses untuk diffable	%				
K-25	Peningkatan Kualitas Sistem Informasi						
	1	Durasi Pencarian data yang dibutuhkan	Menit				
	2	Durasi penelurusan dokumen / arsip aktif	Menit				
	3	Durasi penelurusan dokumen / arsip inaktif	Menit				
	4	Persentase akurasi data yang dihasilkan	%				
	5	Kapasitas Bandwidth	Mbps				
	6	Persentase internet coverage di kampus	%				
K-26	Pengembangan Wawasan Peduli Lingkungan						
	1	Persentase warga FKOR UNS yang menggunakan kendaraan bermesin milik pribadi	%				
	2	Jumlah Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)	Unit				

	3	Persentase area ruang terbuka hijau (RTH)	%				
	4	Persentase anggaran untuk keperluan energy listrik (listrik& BBM)	%				
Sasaran Strategis 5: Optimalisasi Hukum, Birokrasi dan Kerjasama							
KEGIATAN & INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			Satuan	Baseline	TARGET		
					2021	2022	2023
K-28	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Keuangan						
	1	Opini auditor eksternal	Opini				
	2	Daya Serap anggaran	%				
	3	Jumlah kasus korupsi yang dinyatakan bersalah	kasus	0	0	0	0
K-29	Peningkatan jumlah pendapatan Non-UKT						
	1	Jumlah unit usaha penghasil pendapatan (<i>Revenue Generating Unit</i> – RGU)	Unit				
	2	Nilai pendapatan (Fresh money) yang hasil kerjasama	Milyar				
	3	Nilai pendapatan (fresh money) yang dihasilkan RGU	Milyar				
	4	Nilai <i>endowment fund</i>	Milyar				
K-30	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Arsip & Optimalisasi Hukum						
	1	Durasi penelusuran dokumen / arsip aktif	Menit				
	2	Durasi penelusuran dokumen / arsip inaktif	Menit				
K-31	Pengembangan Jejaring Kerjasama						
	1	Rasio kerjasama aktif terhadap MoU tingkat Nasional	Rasio				
	2	Rasio kerjasama aktif terhadap MoU tingkat Internasional	Rasio				
	3	Jumlah alumni yang bekerja di perusahaan internasional	Orang				
K-32	Peningkatan Reputasi Internasional						
	1	Jumlah akademisi internasional mitra akademisi FKOR UNS	Orang				
	2	Jumlah mitra dari industri internasional	Orang				

4.2 Kerangka Pendanaan

1. Proyeksi Pendapatan

UNS merupakan PTN BH selalu mengoptimalkan peluang invensi dan inovasi menjadi pendapatan (revenue) yang dapat digunakan sebagai salah satu penopang Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berasal dari non UKT. Dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan dan program tersebut yang telah direncanakan diatas, setiap tahunnya FKOR mendapatkan pendanaan Rupiah Murni dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Anggaran dalam APBN tersebut terdiri dari dua fungsi anggaran yaitu fungsi pendidikan dan fungsi layanan umum. Selain dari APBN, FKOR akan berupaya agar pihak swasta dapat memberikan dukungan pendanaan untuk kegiatan-kegiatan penelitian, pengabdian Masyarakat, pengembangan dan penerapan Iptek melalui skema hibah penelitian Dikti.

Strategi pendanaan melalui penggunaan fasilitas olahraga yang dapat digunakan secara umum dari Fakultas Keolahragaan yang dimiliki diantaranya adalah sebagai berikut

- a. GOR Manahan
- b. Fitness Center Manahan
- c. Laboratorium Fitnes Center
- d. Semi Indoor Manahan
- e. Stadion Bola Kentingan
- f. Lintasan Atletik
- g. GOR Kentingan

Penguatan jaringan mitra perlu dilakukan secara berkelanjutan dan intensif serta diperluas secara bertahap. Berbagai produk komersial baik Barang maupun jasa perlu dikembangkan kembali. Jasa kepakaran para ahli bidang olahraga dari Fakultas Olahraga merupakan bentuk hilirisasi yang nantinya berpotensi besar dalam revenue generating.

Fakultas Keolahragaan selalu dapat mengoptimalkan pendapatan dari produk tersebut perlu melakukan koordinasi dengan Pengelola Usaha (BPU) UNS, yang nantinya dengan BPU UNS untuk pelaksanaan komersialisai

produk ke masyarakat luas. Fakultas Keolahragaan perlu membentuk suatu unit usaha di bawah BPU untuk pengelolaan, pengembangan dan pengkoordinasi sebagai bagian dari pengembangan kerjasama UNS. Pengembangan usaha dan optimalisasi perolehan sumber-sumber pendanaan fakultas dalam kesatuan BPU tersebut untuk mendukung pelaksanaan penerapan pengelolaan keuangan yang baik, transparan dan profesional.

2. Proyeksi Belanja

Selain Pendapatan maka Fakultas Keolahragaan juga diwajibkan menyusun Rencana Anggaran dan Kegiatan Tahunan yang akan diajukan ke Universitas, dan Universitas akan mengajukannya ke Kementerian Pendidikan dan kebudayaan sebagai syarat pengajuan alokasi BPPTNBH tahun anggaran yang berjalan, Berikut disajikan perhitungan Rencana Belanja dan Proyeksi Tahun 2022 yang diajukan Fakultas Keolahragaan ke Universitas disajikan pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Realisasi Pendapatan PNPB dan Proyeksi Tahun

No	Kelompok Pendidikan	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Proyeksi	Proyeksi
1	Pendapatan Jasa Layanan					
	1) subbag perencanaan, keuangan dan Umum	Rp3.191.451.148	Rp4.388.317.907	Rp3.666.241.835		
	2) Subbagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni	Rp237.690.862	Rp91.582.225	Rp786.110.240		
	3) S1 Penjaskesrek	Rp21.910.000	Rp26.558.000	Rp242.860.750		
	4) S1 Penkepor	Rp13.947.500	Rp36.500.000	Rp246.740.750		
	5) S2 IOR		Rp3.096.000	Rp109.249.000		
	6) S3 IOR		Rp29.350.300	Rp62.167.000		
	Jumlah Pendapatan Jasa Pelayanan	Rp3.464.999.510	Rp4.575.404.432	Rp5.113.369.575		
2	Pendapatan RM, RMP, dan PHLN					
	Jumlah Pendapatan (1+2)					

Tabel 4.5 Realisasi Belanja dan Proyeksi Tahun

No	Kelompok Belanja	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Proyeksi	Proyeksi
1	Belanja Oprasional					
	1) subbag preencanaan, keuangan dan Umum	Rp3.114.719.668	Rp4.388.317.907	Rp3.548.528.789		
	2) Subbagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni	Rp228.910.462	Rp91.582.225	Rp740.002.867		
	3) S1 Penjaskesrek	Rp21.507.500	Rp26.558.000	Rp236.021.395		
	4) S1 Penkepor	Rp13.947.500	Rp36.500.000	Rp236.166.808		
	5) S2 IOR		Rp3.096.000	Rp87.758.625		
	6) S3 IOR		Rp29.350.300	Rp55.782.000		
	Jumlah	Rp3.379.085.130	Rp4.575.404.432	Rp4.904.260.484		

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) FKOR UNS 2020-2024 ini merupakan pemikiran ke masa depan yang masih perlu terus dievaluasi selama pelaksanaannya dan disempurnakan oleh seluruh sivitas akademika sejalan dengan perkembangan yang terjadi. Hal itu sejalan dengan sifat renstra yang dinamis, fleksibel, dan akomodatif terhadap berbagai saran konstruktif dari berbagai pihak. Renstra ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan pengembangan FKOR UNS yang perlu dituangkan dalam Program Kerja Tahunan secara lebih rinci.

Berhasilnya pelaksanaan Renstra sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur civitas akademika FKOR UNS, serta adanya dukungan dari berbagai pihak yang terkait.

DAFTAR ACUAN

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (2003). *Higher Education Long Term Strategy (HELTS) 2003-2010*.
- Ditjen Dikdasmen Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen Depdiknas.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 112/O/2004 tentang Statuta Universitas Sebelas Maret.
- Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*
- Laporan Tahunan Rektor Tahun 2011 disampaikan pada Sidang Senat Terbuka Dies Natalis XXXV Universitas Sebelas Maret tanggal 11 Maret 2011.*
- Laporan Tahunan Rektor Tahun 2012 disampaikan pada Sidang Senat Terbuka Dies Natalis XXXVI Universitas Sebelas Maret. tanggal 11 Maret 2012.*
- Laporan Tahunan Rektor Tahun 2013 disampaikan pada Sidang Senat Terbuka Dies Natalis XXXVII Universitas Sebelas Maret. tanggal 11 Maret 2013.*
- Laporan Tahunan Rektor Tahun 2014 disampaikan pada Sidang Senat Terbuka Dies Natalis XXXVIII Universitas Sebelas Maret. tanggal 11 Maret 2014.*
- Laporan Tahunan Rektor Tahun 2015 disampaikan pada Sidang Senat Terbuka Dies Natalis XXXIX Universitas Sebelas Maret. tanggal 11 Maret 2015.*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang *Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana diperbaharui dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010.*
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang *Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang *Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.*
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang *Standar Nasional Pendidikan Tinggi.*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2014 tentang *Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sebelas Maret.*
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.*

Undang-Undang or 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.

Nomenklatur *Rencana Strategis Universitas Sebelas Maret Tahun 2015-2019*.